

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- American Heart Association (AHA). (2012). *Heart disease and stroke statistics-2012 update*.
- Ayu I.R., Bambang B.R., Sofwan I. (2017)., Implementasi Program Pengelolaan , *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 1 (3)
- Abdurrahman, Fadlullah. (2014). Faktor Pendorong Perilaku Diet Tidak Sehat Pada Mahasiswi. *Ejournal Psikologi*, Vol 2, No 2: 163-170, 2014. Diakses pada 27 Juni 2015 dari <http://www.portal.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2298>.
- Abdel-Rahman, Z. (2011). The effects of antioxidants supplementation on haemostatic parameters and lipid profiles in diabetic rats. *jurnal of American Science*, 7(3).
- Aini, N. (2017). "Hubungan Kadar Gula Darah dengan Pengendalian Emosi pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Inap". Skripsi S.Kep,Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Apriliyani S. Kaki Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus. 2018;
- BPJS Kesehatan. (2015). *Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.
- BPJS Kesehatan.(2014). *Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.
- Bianchi, C., Miccoli, R., Daniele, G., Penno, G., & Del Prato, S. (2009). Is there evidence that oral hypoglycemic agents reduce cardiovascular morbidity/mortality? yes. *Diabetes care*, Vol. 32, no. 2, pp. 342–348.
- Coaley, K. (2010). *An Introduction to Psychological Assessment and Psychometrics*. London: Sage
- Djuned S.(2014). ;Pengaruh Diet Indeks Glikemik Tinggi Dan Rendah Terhadap Kadar Glukosa Darah Atlet.
- Daud R, Afrida. (2014). Hubungan Pengetahuan Pasien DM dengan Kepatuhan dalam Menjalani Diet Khusus di RS Stella Makasar. *J Ilm Kesehat Diagnosis*.;5(4):403–8.
- Dorland WA. (2010). Newman. *Kamus Kedokteran Dorland*. Edisi ke-29. Jakarta: EGC: 2000. 2. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus dan pengelolaan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia..*
- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ehsan (2010) *Faktor- Faktor Resiko Tertentu Yang Berhubungan Dengan Proses Terjadinya DM Tipe 2*. Tesis . Depok.Universitas Indonesia.
- Erfandi. (2008). *Pengelolaan Posyandu Lansia*. Diakses pada tanggal 17 Desember 2011.
- thmi, A. (2012). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fathoni A. (2008). Penurunan kadar gula darah postprandial pada latihan fisik intensitas ringan durasi 20 menit dan intensitas sedang durasi 20 menit pada penderita diabetes melitus. *Airlangga*

University Library;. [http:// puskesmas-oke. Blogspot.com/2011 pengelolaan-Posyandu Lansia.html](http://puskesmas-oke.blogspot.com/2011/pengelolaan-PosyanduLansia.html).

Fox, Charles dan Kilvert, Anne. (2010). Bersahabat dengan diabetes tipe 2. Diterjemahkan oleh: Joko Suranto. Jakarta: Penebar Plus.

Gerungan, W. A. (2004). Psikologi Sosial, Bandung: PT Refika Aditama

Guelfi KJ. (2007). Effect of intermittent high intensity compare with countinuous moderat exercise on glukose production and utilization in individuals with type 1 diabetes. *Physiol Endocrinal Metabolism*.:865-70.

Green, L. W., & Kreuter, M. W. (1999). *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach* (3 ed.). Mountain View, CA: Mayfield Publishing Co.

Haryanto F. (2013). Hubungan aktifitas fisik dengan kadar gula darah puasa pada pasien diabetes melitus tipe 2 di rumah sakit umum daerah Kota Cilegon tahun. *E-Journal Syarif Hidayatullah*.; 2(2):3

Henriksen EJ, (2002). editor (penyunting). Effects of acute exercise and exercise training on insulin resistance. Arizona: Department of Physiology, University of Arizona Collage of medicine.; 788-96.

Herlambang, S. (2014). PERILAKU ORGANISASI Cara Mudah Mempelajari Perilaku Manusia dalam Sebuah Organisasi. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Hidayat, A.A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Ananlisis Data*, Jakarta : Salemba Medika.

Irawan, Dedi. 2010. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007). Thesis Universitas Indonesia.

Ilyas E. Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.hlm.69-83.

Idris, F. (2014). Pengintegrasian Program Preventif Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 PT

Askes (Persero) ke BPJS Kesehatan. *J Indon Med Assoc*, 64 (3): 115-121

Jafar, NJ. 2010. *Hipertensi*. Makasar : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudd

Kriska A. Physical activity and the prevention of type ii (non-insulin dependent) diabetes. University of Pittsburgh. PCPFS Research DIGEST. 2010; 2(10).

Kariadi, S.H.K.S. (2009). Diabetes? Siapa takut!! Panduan lengkap untuk diabetis, keluarganya, dan professional medis. Bandung: Qanita PT. Mizan Pustaka.

Karim, Faizati. 2003. *Panduan Kesehatan Olahraga Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Depkes.

Molina, Patricia E. Endocrine physiology. Edisi ke3. Louisiana USA: McGraw Hill Company. 2010; hlm:865-

Musfirah Ahmad, Nurwahyuni Munir(2018), Korelasi Antara Pelaksanaan Prolanis Dengan Pengendalian Kadar Gula Darah Penderita Dm Tipe 2 Di Puskesmas AntangDan Pampang Kota Makassar *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 12 Nomor 3 eISSN : 2302-2531*

Mahdiana, R. (2010). Mencegah Penyakit Kronis Sejak Dini. Yogyakarta: Tora Book

- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Lailatul Lathifah .(2017). Hubungan Durasi Penyakit Dan Kadar Gula Darah Dengan Keluhan Subyektif Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 5 Nomor 2, Hlm. 231-239*
- Niven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan: Pengantar untu Perawat Profesional Kesehatan Edisi 2*. Alih bahasa: Agung Waluyo. Editor: Monica Ester. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. (2003). *Prinsip – Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ndraha. (2009). *Puasa Bagi Penderita Diabetes Mellitus*. Jakarta: Gramedia.
- Perkeni, (2010). *Konsensus Pengelolaan Diabetes Mellitus tipe 2 di Indonesia*. Jakarta, Perkeni.
- Plotnikoff RC. (2006). Physical activity in the management of diabetes: population-based perspectives and strategies. *Canadian Journal of Diabetes*.; 30:52-62.
- Putri N H K, dan Isfandiari M A. (2013). Hubungan 4 pilar pengendalian DM tipe 2 dengan rerata kadar gula darah. *JBE ; vol. 1(2)*.
- PERSADIA. (2012). *Pedoman Senam Diabetes Seri 5*. Unit RS. dr. Marzuki Mahdi Bogor.
- Rachmawati, (2011). Pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar. *Media gizi masyarakat Indonesia*.;1(1):3.
- Restyana Noor Fatimah.(2010). Diabetes Melitus Tipe 2. *J Majority | Volume 4 Nomor 5 | Februari 2015* |93
- Ruslianti, (2008). *Pengobatan Diabetes melalui Pola Makan*, Jakarta : Kawan Pustaka.
- Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riwidikdo, handoko. (2009). *Statistik Kesehetan: Belajar mudah teknik analisis data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Snehalatha, Chamukuttan, Ramachandran Dam Ambaby. (2003). *Diabetes Mellitus Dalam Gizi Kesehatan Masyarakat*. Editor : Michael J Gibney. Jakarta : EGC
- Soegondo S. Farmakoterapi pada pengendalian glikemia diabetes melitus tipe 2. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF, editor (penyunting). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 2*. Edisi ke-6. Jakarta: Interna Publishing; 2014.hlm. 2328-35
- Sunarjo. (2006). *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV
- Suryabrata, S. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Supriyanto, Acmad Sani dan Masyhuri Machfudz. (2010). *Metodelogi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press
- Sujaya, I Nyoman. (2009). “Pola Konsumsi Makanan Tradisional Bali sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Tabanan.” *Jurnal Skala Husada Vol. 6 No.1 hal: 75-81*

- Soekanto Soerjono. (2001). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sunardi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahlasaida, (2015). Penyakit Diabetes Melitus, Penyebab dan Gejalanya. Diakses pada tanggal 06 desember 2015. <http://tipkesehatan.com/2015/10/penyakitdiabetes-melitus-penyebab-dan-gejalanya/>
- Slamet S. (2008). Diet pada diabetes Dalam Noer dkk. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi III. Jakarta: Balai Penerbit FK-ill;
- Smeltzer, Suzane C., and Bare, Brenda G., (2008). Buku Ajar Kesehatan Medical Bedah, Volume 2, Edisi 8. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Tortora GJ, (2011). Derrickson B. Principles of anatomy and physiology. Edisi ke-13. Singapore: John Wiley and Sons (Asia) Pte Ltd;.
- Tombokan V., Rattu A., dan Tilaar Ch. (2015). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien diabetes melitus pada praktik dokter keluarga di kota Tomohon. JIKMU; vol. 5(2).
- Tandra H. (2009). Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui tentang Diabetes. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama;.
- Waspadji, S. (2007). Diabetes Melitus: Mekanisme dasar dan pengelolaannya yang rasional. Dalam Penatalaksanaan Diabetes Mellitus terpadu. Jakarta.: Balai Penerbit FKUI.
- World Health Organization (WHO). updated (2017); cited 2017 July 11
- WHO. Maternal Mortality: World Health Organization; 2014.
- Widyastuti, W.,(2012). Hubungan Antara Depresi dengan Kepatuhan Melaksanakan Diet pada Diabetisi di Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehata Vol. IV No. 1 Maret 2012*. [www.journal.stikesmuh-pkj.ac.id/journal /index.php /jik/article](http://www.journal.stikesmuh-pkj.ac.id/journal/index.php/jik/article). Tanggal akses 12 Maret 2013.
- Yunir E, Soebarji S. (2014). Terapi nonfarmakologi pada diabetes melitus. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF, editor (penyunting). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 2. Edisi ke-6. Jakarta: Pusat Penerbitan FKUI.; hlm 2336-40.